

Sayidah Khadijah; Wanita Mulia yang Dirindukan Surga & Kesayangan Allah SWT

<"xml encoding="UTF-8?>

Tak ada yang memungkiri tentang keagungan dan kemuliaan Sayidah Khadijah, bukan karena kekayaannya atau pun karena nasabnya, namun karena sifat-sifat terpujinya, yang dikenal sejak sebelum menikah dengan Rasulullah Saw. Beliau digelari dengan berbagai julukan yang menunjukkan kemuliaannya seperti thahirah (perempuan suci), mubarakah (perempuan yang berkah), Sayyidatu Quraisy (perempuan penghulu Quraiys), dan lainnya

«كَانَتْ حَدِيجَةُ إِمْرَأَةً عَاقِلَةً شَرِيفَةً مَعَ مَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَا مِنَ الْكَرَامَةِ وَالْخَيْرِ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ أَفْضَلُهُمْ نَسَبًا وَأَعْظَمُهُمْ شَرْفًا وَأَكْثَرُهُمْ مَالًا؛»

Khadijah adalah perempuan yang berakal nan mulia, yang Allah kehendaki dengan kemuliaan" dan kebaikan. Pada saat itu ia adalah orang yang paling utama nasabnya dan paling agung [kemuliaannya dan paling banyak hartanya.]^[1]

Menariknya, seorang pendeta telah memprediksi bahwa Sayidah Khadijah akan mencapai maqam tinggi itu dari sebelum Nabi Muhammad diangkat menjadi nabi dan rasul, juga sebelum mereka menikah. Pada saat itu seorang pendeta berkata kepada Maisarah, pelayan ,Sayidah Khadijah

«يَا مَبِيسَرَةُ إِقْرَأْ مَوْلَانَكَ مِنِّي السَّلَامَ وَاعْلَمْهَا أَنَّهَا قَدْ ظَفَرَتْ بِسَيِّدِ الْأَنَامِ، وَأَنَّهُ سَيَكُونُ لَهَا شَانٌ مِنَ الشَّانِ وَتَفْضُلٌ عَلَى سَائِرِ الْخَاصِ وَالْعَامِ وَاحْذَرْهَا أَنْ تَفُوتَهَا الْقُرْبَ مِنْ هَذَا السَّيِّدِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَيَجْعَلُ نَسْلَهَا مِنْ نَسْلِهِ وَيَبْقِي دِكْرُهَا إِلَى آخِرِ الرَّزْمَانِ...؛»

Wahai Maisarah, sampaikan salamu kepada tuanmu, dan katakan kepadanya bahwa ia akan" memenangkan seorang pemimpin manusia, ia akan memiliki kedudukan dan akan mulia atas semuanya baik dari kalangan khusus, maupun umum. Peringatkan ia agar tidak kehilangan kedekatan dari pemimpin ini. Sesungguhnya Allah akan menjadikan keturunannya (Khadijah) [dari keturunannya (Nabi Muhammad) dan akan senantiasa diingat sampai akhir zaman.]^[2]

Hal ini menunjukkan bahwa keagungan dan kemulian Sayidah Khadijah telah dicatat di kitab-kitab suci terdahulu, sehingga para pendeta Nasrani dapat memprediksinya dengan baik. Menariknya juga, Shafiyah putri Abdul Muthalib telah menyinggungnya pada pada malam

, pengantin Sayidah Khadijah

يَا خَدِيجَةُ! لَقَدْ حَصَضْتَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ بِشَيْءٍ مَا حَصَّ بِهِ غَيْرُكَ، وَلَا نَالَهُ سِوَاكَ مِنْ قَبَائِلِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، فَهَنِئْ أَلَّكِ
بِمَا أُوتِيَتْهُ وَوَصَلَ إِلَيْكِ مِنَ الْعِزَّ وَالشَّرَفِ

Wahai Khadijah, telah dikhkusukan malam ini untukmu dengan sesuatu yang tidak” dikhkusukan untuk selainmu, tidak ada yang mendapatkannya selainmu dari kalangan Arab maupun Ajam (non Arab), selamat atas anugrah yang diberikan kepadamu dari keagungan dan [kemuliaan.]”[3]

Tentunya anugrah tersebut tidak didapatkan begitu saja, namun karena perjuangan dan pengorbanannya untuk Allah SWT dan Rasul-Nya. Di antaranya ia adalah orang yang pertama beriman kepada Allah dari laki-laki maupun perempuan dan tidak ada yang menyatakan selain ”.itu

Ibnul Atsir menyatakan, “Khadijah adalah yang Allah tetapkan masuk Islam pertama kali, tidak [ada laki-laki maupun perempuan yang mendahuluinya.]”[4]

Sayidah Khadijah berkata kepada pamannya, Waraqah bin Naufal, “Ambillah harta ini dan berikan kepada Muhammad, dan katakan kepadanya bahwa semua harta ini hadiah untuknya dan akan menjadi miliknya. Ia dapat menggunakannya sesuai keinginannya. Dan katakan kepadanya bahwa aku telah menghibahkan seluruh harta, seluruh budaku, seluruh pelayanku, dan semua yang aku miliki kepada Muhammad itu sebagai penghormatan dan pengagungan kepadanya.” Kemudian waraqah berdiri di antara sumur Zam-Zam dan Maqam Ibrahim seraya berkata dengan lantang, “Wahai orang-orang Arab, Khadijah telah menjadikan kalian sebagai saksinya, bahwa ia telah menghadiahkan dirinya, hartanya, budaknya, pelayannya, binatang ternaknya, maharnya, dan hadiah-hadiahnya kepada Muhammad dengan tujuan untuk penghormatan dan pengagungan karena kecintaan kepadanya, maka jadilah kalian sebagai !saksinya

Mendapatkan Salam Spesial dari Allah SWT

Allah SWT tidak mungkin memperlakukan seorang hamba-Nya dengan spesial jika hamba tersebut tidak memiliki kedudukan spesial di sisi-Nya. Bayangkan, Sayidah Khadijah telah mendapatkan ‘salam spesial’ dari Allah SWT, Pencipta alam semesta, yang mungkin saja para nabi pun belum tentu mendapatkan perlakuan khusus seperti ini. Apakah ini tidak cukup ?untuk menggambarkan maqam jalaliyah dan jamaliyah Sayidah Khadijah

إِنَّ جَبْرِئِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَقَالَ إِقْرَأْ حَدِيجَةَ مِنْ رِبِّهَا السَّلَامَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ يَا حَدِيجَةُ هَذَا جَبْرِئِيلُ يُقْرِئُكَ مِنْ رَبِّكَ السَّلَامَ، قَالَتْ حَدِيجَةُ: اللَّهُ السَّلَامُ وَمِنْهُ السَّلَامُ وَعَلَى جَبْرِئِيلِ السَّلَامُ

Jibril as telah mendatangi Rasulullah Saw seraya berkata, sampaikan salam dari Allah SWT untuk Khadijah. Maka Rasulullah Saw bersabda, "Wahai Khadijah, ini adalah Jibril, ia telah menyampaikan salam dari Allah SWT untukmu." Sayidah Khadijah berkata, "Allah itu damai, [dan salam (kedamaian) itu dari-Nya, dan salam juga atas Jibril.] [5

Dirindukan Surga

Kita merindukan surga dan ingin masuk surga. Namun jika surga yang merindukan seseorang untuk segera ditempatinya, maknanya sangat mendalam dan luar biasa. Sayidah Khadijah termasuk perempuan yang dirindukan surga. Surga ingin segera didatangi dan ditempatinya, .sementara manusia lain dengan susah payah ingin memasukinya

اَشْتَاقَتِ الْجَنَّةُ إِلَى اُرْبِعٍ مِنَ النِّسَاءِ: مَرْيَمُ بِنْتُ عُمَرَانَ وَآسِيَةُ بِنْتُ مُزَاحِمٍ رَوْجَةُ فِرْعَوْنَ وَهِيَ رَوْجَةُ النَّبِيِّ-ص- فِي الْجَنَّةِ وَحَدِيجَةُ بِنْتِ حُوَيْلِدٍ رَوْجَةُ النَّبِيِّ-ص- فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَفَاطِمَةُ بِنْتِ مُحَمَّدٍ-ص-

Surga telah merindukan empat perempuan; Maryam putri Imran, Asiyah putri Muzahim istri". Firaun, istri Nabi saw, Khadijah, istri di dunia dan akhirat, dan Fathimah putri Muhammad

Kain Kafan dari Surga

Karena banyaknya tekanan yang menimpa Sayidah Khadijah, terkhusus pemboikotan di Syi'b Abu Thalib, akhirnya beliau sakit. ketika menjelang ajal, beliau berkata kepada Rasulullah ,Saw

Aku memohon maaf kepadamu, jika aku sebagai istimu belum berbakti kepadamu. Aku" memiliki keinginan namun akan meminta putriku yang menyampaikannya kepadamu, karena ".aku malu menyampaikanya kepadamu

Kemudian Rasulullah Saw keluar dari kamar dan Sayidah Khadijah memanggil Sayidah ,Fatimah dan berbisik

Fatimah putriku, aku yakin ajalku segera tiba, yang kutakutkan adalah siksa kubur. Tolong"

mintakan kepada ayahmu, aku malu dan takut memintanya sendiri, agar beliau memberikan ”.bajunya yang biasa untuk menerima wahyu agar dijadikan kain kafanku

Luar biasa keikhlasan Sayidah Khadijah, perempuan kaya yang telah menyerahkan seluruh hartanya kepada suaminya, namun merasa malu untuk meminta sesuatu kepadanya

Setelah Sayidah Fathimah menyampaikan pesan permohonan Ibundanya kepada Rasulullah saw. Rasulullah pun memberikan bajunya kepada putrinya, dan tiba-tiba turunlah Malaikat ,Jibril

«يَا مُحَمَّدَ إِنَّ كَفْنَ حَدِيجَةَ مِنْ عِنْدِنَا فَإِنَّهَا بَذَلَتْ مَا لُهَا فِي سَبِيلِنَا فَجَاءَ جِبْرِيلٌ بِكَفْنٍ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا كَفْنُ حَدِيجَةُ وَهُوَ مِنْ أَكْفَانِ الْجَنَّةِ أَهْدَى اللَّهُ إِلَيْهَا...»:

Wahai Muhammad, sesungguhnya kafan Khadijah dari kami karena dia telah menggunakan” hartanya di jalan kami. Maka datanglah Jibril dengan membawa kafan seraya berkata, “Wahai Rasulullah, ini adalah kafan Khadijah yang berasal dari kafan surga yang telah dihadiahkan ”.Allah SWT kepadanya

.Tarikh al-Khumais, Husein bin Muhammad Diyarbakri, jil. 1, hal. 263 [1]

.Biharul Anwar, Majlisi, jil.16, Hal.44 [2]

.Ibid, jil.16, hal.71 [3]

.Ummahat Al-Mukminin, hal. 174 [4]

.Biharul Anwar, Majlisi, jil.16, Hal.8 [5]